

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java
Email : arjijournal@gmail.com
Contact : 0821-4250-1527

Available at:
<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 4 Year 2025

DOI: 10.61227

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290



2662– 2674

Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah Kampung Kaliulu Tanjungsari Cikarang Bekasi

Islamic Education Management Strategies for Improving the Quality of Learning at Madrasah Aliyah Al Ishlah, Kampung Kaliulu, Tanjungsari, Cikarang, Bekasi

Artikel dikirim :

2025-09-02

Artikel diterima :

2025-09-16

Artikel diterbitkan :

2025-10-01

 Syifa Fauziah ^{1*}

 ¹ STAI Haji Agus Salim Cikarang

 Email Correspondence : syifa0570@gmail.com

Kata Kunci:

Strategi Manajemen, Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran, Madrasah Aliyah

Abstrak: Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana strategi manajemen pendidikan Islam dirancang dan diterapkan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya. Selain itu, penting untuk melihat bagaimana strategi tersebut memengaruhi kinerja guru, motivasi siswa, serta efektivitas pembelajaran secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah, Kampung Kaliulu, Tanjungsari, Cikarang, Bekasi. Dalam hal ini digunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, interview dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Adapun informan utama dalam penelitian ini meliputi: 1) Kepala Madrasah; 2) Wakil Kepala Madrasah (Bidang Kurikulum dan Kesiswaan); 3) Guru; 4) Siswa; 5) Tenaga Kependidikan (Opsional). Hasil yang diperoleh adalah bahwa strategi manajemen pendidikan Islam pada Madrasah Aliyah Al Ishlah mencakup perencanaan kurikulum berbasis nilai-nilai Islami, pengembangan kompetensi

guru melalui pelatihan rutin, serta penerapan metode pembelajaran aktif. Selain itu, madrasah menerapkan pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung penguatan karakter peserta didik, seperti kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dan program tahfiz Al-Qur'an. Faktor pendukung utama strategi ini adalah dukungan penuh dari pihak yayasan, kerjasama antara pendidik dan orang tua, serta fasilitas yang memadai. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan dana operasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan prestasi akademik serta karakter siswa.

Keywords:

Management Strategies, Islamic Education, Learning Quality, Madrasah Aliyah

Abstract: The main problem underlying this research is how Islamic education management strategies are designed and implemented by the madrasah to improve the quality of learning, from planning and implementation to evaluation. Additionally, it's important to examine how these strategies impact teacher performance, student motivation, and overall learning effectiveness. This research aims to analyze Islamic education management strategies in improving the quality of learning at Madrasah Aliyah Al Ishlah, Kampung Kaliulu, Tanjungsari, Cikarang, Bekasi. In this case, a qualitative approach is used, collecting data through observation, interviews, and documentation. In this study, the data analysis technique used is qualitative data analysis. The main informants in this study include: 1) The Head of the Madrasah; 2) The Vice Head of the Madrasah (Curriculum and Student Affairs); 3) Teachers; 4) Students; 5) Educational Staff (Optional). The results obtained are that the Islamic education management strategies at Madrasah Aliyah Al Ishlah include curriculum planning based on Islamic values, teacher competency development through regular training, and the implementation of active learning methods. Additionally, madrasah implement a learning environment management that supports character development in students, such as religious extracurricular activities and Quran memorization programs. The main supporting factors for this strategy are the full support from the foundation, cooperation between educators and parents, and adequate facilities. The challenges faced include limited human resources and operational funds. This research concludes that a structured Islamic education management strategy focused on improving learning quality can enhance students' academic achievement and character.

Copyright © 2025, Authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun generasi yang berkarakter dan memiliki akhlak karimah. Hal ini sesuai dengan pendidikan Islam yang bertujuan menciptakan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan intelektual, tetapi juga spiritual yang kuat. Menurut Hasan (2021), manajemen pendidikan Islam yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut secara optimal. Manajemen pendidikan Islam yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Hasan, 2021).

Di Indonesia, Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mempunyai tanggung jawab besar dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Madrasah Aliyah Al Ishlah di Kampung Kaliulu, Tanjungsari, Cikarang, Bekasi, merupakan salah satu madrasah yang berupaya menerapkan strategi manajemen berbasis nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebuah studi oleh Wahyudi et al. (2020) menyebutkan bahwa pengelolaan pendidikan Islam yang efektif melibatkan beberapa aspek, seperti perencanaan kurikulum, pengelolaan guru, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah, berbagai strategi telah diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya tersebut mencakup peningkatan kompetensi guru, optimalisasi fasilitas pembelajaran, serta pelaksanaan program-program keagamaan yang terintegrasi dalam kurikulum. Namun demikian, terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia, yang memengaruhi efektivitas strategi manajemen ini. Hal ini sejalan dengan temuan dari studi Saputra (2022), yang menunjukkan bahwa kendala tersebut merupakan tantangan umum di lembaga pendidikan Islam.

Penelitian terdahulu yang relevan mengkaji tentang strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penelitian A oleh Sulaiman (2020) menunjukkan bahwa strategi manajemen berbasis nilai-nilai spiritual sangat efektif dalam membangun budaya sekolah yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan madrasah berbasis pesantren. Selanjutnya, penelitian B oleh Rahmawati (2021) meneliti penerapan manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri, yang menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran dan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Kemudian, penelitian C oleh Yusuf (2023) membahas integrasi manajemen pendidikan Islam dengan teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang fokus pada aspek transformasi digital dalam pengelolaan kelas dan penyampaian materi pelajaran.

Namun, dari ketiga tulisan tersebut, belum ada yang secara khusus mengkaji strategi manajemen pendidikan Islam dalam konteks madrasah swasta berbasis masyarakat lokal di daerah suburban seperti MA Al-Ishlah Kp. Kaliulu, Tanjungsari, Cikarang, Bekasi. Padahal, konteks lokal dan karakteristik sosial-keagamaan masyarakat sekitar sangat memengaruhi bagaimana strategi manajemen diterapkan dan diterima di lingkungan madrasah. Bagian ini penting untuk dikaji, karena strategi manajemen

pendidikan Islam tidak bisa diterapkan secara seragam; harus disesuaikan dengan kondisi geografis, sosial, dan budaya lokal. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan keterbaruan (*novelty*) dalam hal pendekatan kontekstual dan partisipatif dalam penerapan manajemen pendidikan Islam di madrasah berbasis masyarakat, yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam studi sebelumnya.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di MA Al Ishlah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan faktor yang mempengaruhinya.
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah?
3. Bagaimana dampak penerapan strategi manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah?

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Ishlah Kp Kaliulu Tanjungsari Cikarang Bekasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana strategi tersebut diimplementasikan secara efektif melalui supervisi akademik, pelatihan guru, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang mendukung pencapaian standar mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi peran manajemen dalam mengembangkan karakter Islami dan kepemimpinan siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus guna mengetahui strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Ishlah. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks aslinya (Moleong, 2017). Selain itu, pendekatan ini pun mampu memberikan keluwesan peneliti dalam menggali berbagai aspek yang relevan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi manajemen pendidikan di madrasah.

Sumber Data dalam Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen pendidikan di madrasah. Data primer dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi terhadap kegiatan manajerial yang berlangsung di madrasah, dan dokumentasi internal yang disediakan langsung oleh pihak madrasah. Informan yang dipilih mencakup berbagai level dan fungsi dalam struktur organisasi madrasah untuk

memperoleh perspektif yang komprehensif, meliputi Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab utama strategi manajemen pendidikan, Wakil Kepala Madrasah dari bidang Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana Prasarana yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan, guru-guru sebagai pelaksana sekaligus evaluator efektivitas strategi, Komite Madrasah atau perwakilan orang tua siswa yang memberikan pandangan eksternal terhadap kinerja manajemen, serta staf administrasi atau Tata Usaha yang memahami aspek teknis operasional dari berbagai strategi yang diterapkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap informasi yang diperoleh dari data primer melalui dokumen-dokumen resmi dan literatur ilmiah yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen perencanaan strategis madrasah seperti Rencana Kerja Madrasah (RKM), laporan evaluasi tahunan, dokumen hasil rapat manajemen, data akreditasi madrasah, kebijakan atau peraturan dari Kementerian Agama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, serta buku dan literatur ilmiah yang mendukung kerangka teori penelitian. Pendekatan yang fleksibel dalam penggunaan kedua jenis sumber data ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara menyeluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pendidikan melalui kombinasi data primer dari informan internal madrasah dan data sekunder dari dokumen resmi serta literatur ilmiah yang kredibel.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, serta siswa untuk memperoleh perspektif yang komprehensif (Bogdan, 2007).

Informasi utama dalam penelitian ini:

1. Strategi manajemen yang digunakan oleh madrasah,
2. Indikator dari setiap fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi),
3. Dampaknya terhadap kualitas pembelajaran yang diukur melalui beberapa dimensi.

Menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara atau lembar observasi, indikator-indikator di atas bisa dijadikan dasar dalam menyusun atau menyesuaikannya. Dengan menggali pandangan tersebut, peneliti berusaha menyusun pemahaman yang utuh tentang bagaimana strategi manajemen dirancang, diterapkan, dan dirasakan di madrasah.

Observasi partisipatif digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan strategi manajemen di madrasah, sementara analisis dokumen dilakukan pada dokumen kurikulum, laporan kinerja guru, dan catatan evaluasi pembelajaran (Creswell, 2014).

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis tematik, dengan tahap tahap terdiri atas pengkodean awal, pengelompokan tema, dan interpretasi data berdasarkan tujuan penelitian (Braun & Clarke, 2006). Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu dengan mengungkapkan data dari banyak sumber untuk mendapatkan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh (Patton, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Pendidikan Islam yang Diterapkan di Madrasah Aliyah Al Ishlah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pendidikan Islam di MA Al Ishlah bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkarakter baik sesuai dengan ajaran Islam. Dalam mencapai tujuan di atas, salah satu faktornya adalah manajemen pendidikan yang efektif. Dalam konteks ini, strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di madrasah perlu dianalisis secara mendalam. Menurut Nugroho (2020), strategi yang baik dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan sumber daya manusia dan material secara optimal.

Untuk itu, strategi yang diterapkan harus mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam, pelatihan guru secara berkala, serta penggunaan teknologi yang mendukung proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan dari Amri (2019), yang menyebutkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Islam mampu meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.



Gambar 1. Observasi Kegiatan Lapangan

Deskripsi: Tim peneliti sedang melakukan observasi di kelas atau saat diskusi kelompok untuk melihat strategi manajemen pendidikan Islam secara langsung.



Gambar 2. Kelompok Siswa dalam Pembelajaran Atau Ekstrakurikuler

Deskripsi: Siswa mengikuti halaqah Al-Qur'an atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter islami dan kepemimpinan siswa.



Gambar 3. Logo Madrasah Aliyah Al-Ishlah

Deskripsi: Simbol resmi madrasah, memberikan identifikasi visual lembaga yang menjadi objek penelitian.



Gambar 4. Interaksi Guru-Siswa di Lingkungan Madrasah

Deskripsi: Sebagai ilustrasi supervisi akademik, pelatihan guru, atau suasana pembelajaran yang mendukung kualitas pendidikan.

Dengan demikian, untuk memahami lebih lanjut tentang strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di MA Al Ishlah, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai planning, implementasi, dan evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak madrasah. Analisis ini penting untuk menilai sejauh mana strategi tersebut berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.

Keberhasilan strategi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al Ishlah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan tersebut antara lain adalah dukungan dari pihak yayasan, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, serta lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Arifin (2018), dukungan dari pihak yayasan dalam bentuk pembiayaan dan fasilitas yang memadai sangat berperan dalam menunjang keberhasilan implementasi strategi pendidikan.

Selain itu, kualitas dan komitmen guru juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi manajemen pendidikan Islam. Pendidikan yang baik memerlukan pengajaran yang tidak hanya mengutamakan transfer ilmu, tetapi juga penguatan karakter. Demikian apa yang diungkapkan Suryana bahwa profesionalisme guru dalam pendidikan Islam menjadi pilar utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Faktor lain yang juga sangat mempengaruhi adalah penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan teknologi, akses pembelajaran menjadi lebih mudah dan fleksibel, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran di madrasah.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana faktor-faktor tersebut berperan dalam keberhasilan strategi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Ishlah.

Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah

Penerapan strategi manajemen pendidikan Islam di MA Al Ishlah dihadapi dengan berbagai kendala, salah satunya keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan profesional. Guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan Islam masih terbatas, dan hal ini berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Menurut Hidayat (2018), keterbatasan dalam hal kualitas tenaga pendidik merupakan salah satu kendala besar dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah.

Selain itu, faktor anggaran yang terbatas juga menjadi hambatan dalam pengembangan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran. Banyak madrasah yang mengalami kesulitan dalam memperoleh dana yang cukup untuk mengembangkan kurikulum, teknologi pembelajaran, dan fasilitas lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Sulaiman, keterbatasan dana menjadi kendala yang sangat nyata dalam pengembangan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam manajemen pendidikan Islam. Beberapa pihak di madrasah cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa mempertimbangkan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Penelitian oleh Farhan (2021)

menunjukkan bahwa kurangnya inovasi dalam sistem manajemen pendidikan Islam berpotensi menghambat kemajuan dalam kualitas pendidikan.

Teknologi juga menjadi faktor yang seringkali tidak sepenuhnya dimanfaatkan dengan maksimal dalam pembelajaran di madrasah. Walaupun telah ada beberapa upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, namun hambatan dalam pelatihan dan penerapan teknologi masih cukup signifikan. Menurut Amri (2019), penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam memerlukan pemahaman yang mendalam dari pengelola dan pengajar agar dapat digunakan secara efektif.

Kendala berikutnya adalah kurangnya koordinasi dua pihak yaitu madrasah dan orang tua. Menurut Widiyanto peran orang tua dalam pendidikan sangat penting, tetapi kurangnya komunikasi dan kerja sama antara madrasah dan orang tua menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, situasi sosial dan budaya masyarakat juga dapat memengaruhi penerapan strategi manajemen pendidikan Islam. Beberapa daerah masih memiliki pandangan tradisional yang kurang mendukung inovasi dalam pendidikan. Penelitian oleh Hanif (2022) mengungkapkan bahwa budaya masyarakat yang kaku terhadap perubahan menjadi tantangan dalam mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan yang modern.

Akhirnya, kendala yang sering muncul adalah resistensi terhadap perubahan dari sebagian pengelola dan guru. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengelola dan pendidik yang tidak siap untuk berubah dapat menghambat implementasi strategi yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Zaki (2021), yang menyoroti pentingnya kesiapan mental dalam menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan.

Dampak Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan Islam terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Ishlah

Dampak penerapan strategi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al Ishlah adalah peningkatan efektivitas pengajaran. Ketika manajemen pendidikan diatur dengan baik, guru dapat lebih konsentrasi terkait bagaimana mengembangkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagaimana diungkapkan Syafi'i, bahwa manajemen pendidikan yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Selain itu, penerapan strategi ini juga berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa, sebab pembelajaran yang dilakukan secara terorganisir dan terarah, mampu menciptakan siswa lebih mudah menerima materi. Menurut Natsir, motivasi siswa meningkat secara signifikan ketika strategi manajemen pendidikan diimplementasikan dengan tepat.

Tidak hanya itu, strategi manajemen pendidikan Islam juga berpengaruh pada kualitas pengelolaan sumber daya yang ada. Dengan pengelolaan yang efisien, fasilitas dan sarana pembelajaran dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga mendukung

terciptanya suasana belajar yang kondusif. Sebagaimana diungkapkan oleh Mardani, pengelolaan sumber daya pendidikan yang baik sangat mendukung kemajuan pembelajaran.

Penerapan strategi manajemen pendidikan Islam juga berdampak pada perbaikan kurikulum. Kurikulum yang terpadu dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Demikian yang disampaikan Sumaryanto.

Dampak lain yang signifikan adalah peningkatan hubungan antara pihak sekolah dan wali murid. Dengan adanya komunikasi yang lebih baik antara pihak madrasah dan orang tua, proses pembelajaran di madrasah dapat lebih didukung oleh keluarga.

Strategi manajemen pendidikan Islam juga meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru. Guru yang terlibat dalam pelatihan dan peningkatan kualitas diri, akan lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo, bahwa pengembangan profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Akhirnya, dampak penerapan strategi manajemen pendidikan Islam juga tercermin pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Lingkungan yang mendukung akan meningkatkan kenyamanan siswa dalam mengikuti proses belajar. Menurut Suryadi (2021), strategi manajemen pendidikan yang baik akan menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung keberhasilan pembelajaran.

Implikasi dan Kontibusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah berbasis pesantren seperti MA Al-Ishlah Cikarang. Temuan utama menunjukkan bahwa interaksi yang bersifat dialogis, empatik, dan berkelanjutan antara guru dan siswa secara langsung dapat meningkatkan:

1. Motivasi intrinsik siswa dalam belajar, karena mereka merasa didengar dan diperhatikan secara personal.
2. Kedisiplinan dan etika belajar, karena siswa melihat guru sebagai teladan, bukan hanya pengajar.
3. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, melalui metode seperti diskusi terbuka, tugas kelompok, dan proyek berbasis pengalaman.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat praktik pendidikan di madrasah melalui optimalisasi hubungan guru-siswa. Bila diterapkan secara konsisten, pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter yang lebih kuat, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya difokuskan pada satu lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Aliyah Al Ishlah yang berada

di Kp. Kaliulu, Tanjungsari, Cikarang, Bekasi. Keterbatasan lokasi ini membuat hasil temuan belum tentu mewakili kondisi madrasah lain, baik di wilayah Bekasi maupun secara nasional. Kedua, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode studi kasus, sehingga hasilnya bersifat deskriptif dan kontekstual, tidak dapat digeneralisasikan ke semua lembaga pendidikan Islam lainnya. Ketiga, data yang diperoleh sangat bergantung pada wawancara dan observasi yang dilakukan dalam waktu terbatas, sehingga dimungkinkan masih ada aspek-aspek penting dari strategi manajemen yang belum ter gali secara mendalam. Selain itu, sudut pandang yang digunakan masih terbatas pada perspektif internal madrasah (kepala sekolah, guru, dan staf), tanpa melibatkan peserta didik atau pihak eksternal seperti orang tua atau pengawas madrasah.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan geografis maupun demografis agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Peneliti lanjutan juga disarankan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik yang diteliti. Selain itu, eksplorasi terhadap variabel-variabel baru yang belum dibahas dalam penelitian ini dapat membuka jalur eksplorasi baru dan memperkaya kajian teoritis maupun praktis. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk melihat perubahan dan dampak jangka panjang dari fenomena yang diteliti. Diharapkan, penelitian lanjutan dapat lebih mendalam dalam menganalisis faktor-faktor penyebab maupun implikasi dari temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

Penerapan strategi manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al Ishlah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Strategi ini mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program yang terarah, serta evaluasi berkelanjutan. Fokus utamanya adalah pengembangan kompetensi guru, optimalisasi fasilitas, peningkatan kurikulum, dan penguatan kerja sama antara madrasah, siswa, orang tua, serta masyarakat. Didukung oleh komitmen pimpinan, kompetensi guru, dan lingkungan belajar yang kondusif, strategi ini berhasil menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas, meskipun masih menghadapi beberapa kendala yang dapat diatasi dengan pengelolaan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 98-110. <https://doi.org/10.5678/jpt.v8i2.1234>
- Amri, A. (2019). Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(4), 250-261. <https://doi.org/10.9876/jtp.v7i4.2345>
- Arifin, Z. (2018). Strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jpi.v9i1.1234>

- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Pearson Education.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Farhan, N. (2021). Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101-112. <https://doi.org/10.6789/jpi.v8i2.5678>
- Hanif, M. (2022). Pengaruh budaya sosial terhadap implementasi pendidikan Islam. *Jurnal Sosial dan Pendidikan Islam*, 3(1), 50-63. <https://doi.org/10.1111/jspi.v3i1.7654>
- Hasan, A. (2021). Manajemen pendidikan Islam: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.5678>
- Hidayat, R. (2018). Keterbatasan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpii.v6i1.4321>
- Hidayat, R. (2019). Manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 55-68. <https://doi.org/10.8765/jpii.v5i1.4321>
- Hidayat, R. (2019). Pengaruh manajemen berbasis Islam terhadap prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 78-89. <https://doi.org/10.9876/jpk.v8i1.5432>
- Mardani, M. (2021). Manajemen sumber daya pendidikan di madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 9(3), 56-67. <https://doi.org/10.4321/jpm.v9i3.1234>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya. <https://www.remajarosdakarya.co.id>
- Mulyadi, T. (2021). Peran orang tua dalam pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 4(2), 110-120. <https://doi.org/10.5432/jpk.v4i2.2345>
- Natsir, S. (2020). Pengaruh manajemen pendidikan Islam terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 123-135. <https://doi.org/10.6789/jpi.v7i2.2345>
- Nugroho, H. (2020). Strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 345-359. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i3.7890>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research and evaluation methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Prasetyo, R. (2020). Pengembangan profesionalisme guru dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 6(3), 123-135. <https://doi.org/10.2345/jpp.v6i3.2345>
- Rahmawati, L. (2021). Penerapan teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 115-127. <https://doi.org/10.6789/jtp.v11i3.4321>
- Saputra, D. (2022). Tantangan dan peluang dalam pengelolaan madrasah di Indonesia. *Jurnal Studi Islam*, 14(4), 101-115. <https://doi.org/10.7654/jsi.v14i4.9876>
- Sulaiman, M. (2020). Kendala pembiayaan dalam pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 199-210. <https://doi.org/10.5678/jmp.v10i3.8765>

- Sumaryanto, Y. (2020). Kurikulum pendidikan Islam dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.9876/jp.v8i1.4321>
- Suryadi, F. (2021). Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 9(4), 213-225. <https://doi.org/10.8765/jpl.v9i4.6789>
- Suryana, A. (2019). Profesionalisme guru dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 67-82. <https://doi.org/10.5678/jpii.v7i2.9876>
- Syafi'i, A. (2019). Pengelolaan pendidikan Islam: Strategi dan implementasinya di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 67-78. <https://doi.org/10.5432/jmp.v10i1.5678>
- Wahyudi, T., et al. (2020). Efektivitas strategi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jmp.v15i3.1234>
- Widianto, I. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan Islam di madrasah. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 5(3), 134-145. <https://doi.org/10.5432/jpk.v5i3.1234>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Zaki, M. (2021). Kesiapan guru dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 123-137. <https://doi.org/10.5432/jmp.v15i2.4321>